BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gim daring di era digital saat ini telah membentuk salah satu gaya hidup baru yaitu dimana gim daring sangat mudah diakses melalui unduhan di semua *smartphone*. *Smartphone* sudah menjadi kebutuhan sehari-hari untuk manusia berkomunikasi tentunya dengan adanya alat ini, kita bisa menyampaikan pesan kepada orang lain secara lebih efektif. Disamping itu, alat ini juga mampu menemukan informasi dengan cepat serta menyediakan banyak hiburan seperti bermain gim daring.

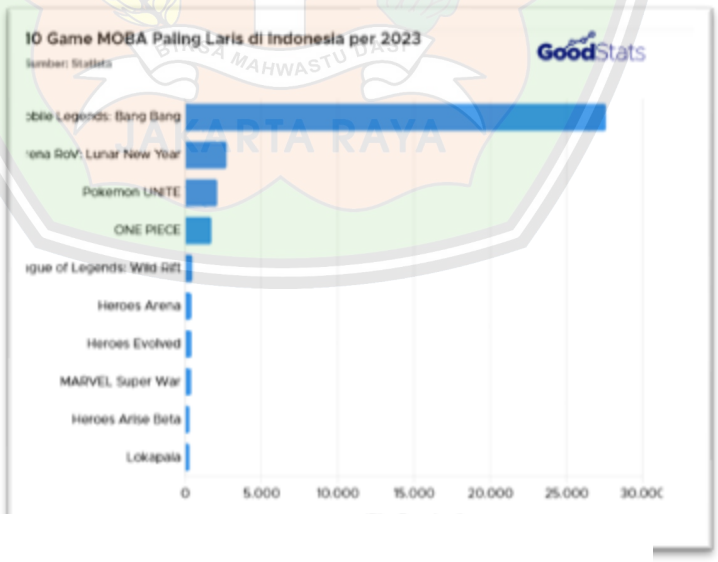
Bobby Bodenheimer dalam (Abie & Rosmilawati, 2023) mengatakan bahawasannya gim daring merupakan sebuah program permainan yang dapat diakses melalui jaringan dan memungkinkan untuk dimainkan dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja bahkan dapat dimainkan dengan cara berkelompok oleh pemain gim diseluruh penjuru dunia. Permainan gim itu sendiri dapat memvisualisasikan gambar-gambar menarik yang disajikan, dan tentunya difasilitasi dengan komputer.

Banyak kalangan muda hingga dewasa yang kerap aktif memainkan gim online bertujuan untuk memperoleh kesenangan dengan berbagai jenis gim daring yang sangat beragam jenis. Menurut Saputra & Agus, (2009) jenis gim daring dapat dibedakan menjadi 13 bagian, yaitu : *First-person shooter* (FPS), *Real-time strategy* (RTS), *Role-playing game* (RPG), *Action-Adventure games, Multiplayer online battle arena* (MOBA), *Massively multiplayer online* (MMO), *Massively multiplayer online role-playing* (MMORPG), *Life simulation games, Vehicle simulation, Manager simulation, Cross-platform game,* dan *Browser game*.

Salah satu gim daring yang telah banyak dimainkan oleh semua kalangan adalah gim Mobile Legends: Bang Bang. Gim Mobile Legends: Bang Bang yang masuk kedalam kategori gim *multiplayer online battle arena* (MOBA), merupakan salah satu dari banyaknya gim yang memiliki banyak pengunduhan sehingga bisa dikategorikan sebagai gim yang sedang populer dan bahkan menjadi gim

mendapatkan posisi peringkat pertama di dalam Play Store. Berdasarkan data oleh Google Play Store, Mobile Legends: Bang Bang telah menempati posisi pertama dalam gim terlaris dari Play Store dan sudah tercatat bahwa gim ini telah diunduh sebanyak lima ratus juta lebih pengguna (Winarti, 2021).

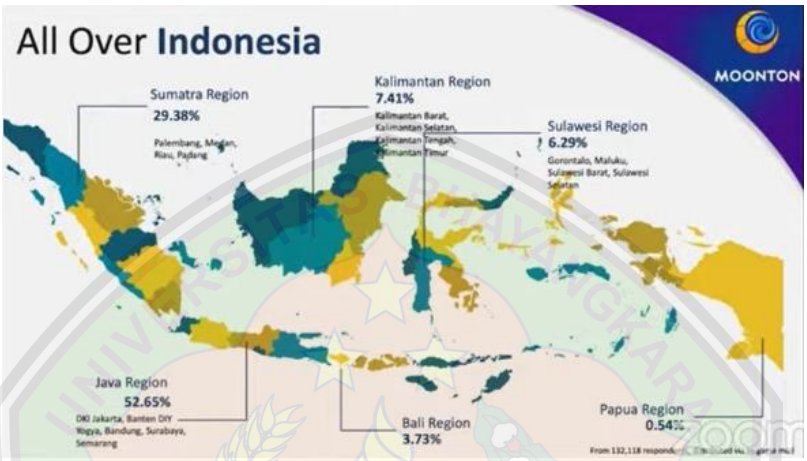
Gim Mobile Legends: Bang Bang atau yang sering disingkat dengan (MLBB), merupakan salah satu gim daring yang diproduksi oleh negara China yang telah dirancang pada tanggal 14 Mei 2016 dan telah resmi diluncurkan untuk perangkat Android pada tanggal 14 Juli 2016 dan pada tanggal 9 November untuk perangkat iOS. Sejak kelahiran gim daring ini, kini gim dengan developer bernama Moonton telah sukses menjadi salah satu di antara banyaknya gim yang terpopuler di kancah ASEAN. Gim Mobile Legends: Bang Bang menggelar turnamen dunia yang bergengsi untuk pertama kalinya pada tanggal 11 November 2019 yang diselenggarakan tepat di Malaysia. Gim Mobile Legends: Bang Bang bertemakan strategi yang mempertarungkan sepuluh player yang dibagi menjadi dua tim, yang memiliki tujuan untuk menghancurkan menara lawan. Gim ini pun berkaitan erat dengan kerja sama tim dan dapat meningkatkan kemampuan proses berfikir para pemain (Nawawi et al., 2021)



Gambar 1. 1 Mobile Legends Jadi Game MOBA Paling Laris di Indonesia

Sumber: (GoodStats.Id, 2024)

Data yang diperoleh dari GoodStats.id, menunjukan bahwa Mobile Legends: Bang-Bang telah menjadi gim MOBA paling laris dengan jumlah unduhan sekitar 27 juta. Gim ini juga yang menjuarai tim e-sports Indonesia dalam kompetisi internasional IESF Bali 14th World Esports Chapionship pada 2022 silam, serta pada ajang yang sama gim ini membawa Indonesia menjadi *runner-up* pada tahun 2023 (Rizti, 2024).



Gambar 1. 2 Jumlah Pemain Mobile Legends di Indonesia

Sumber: (Konferensi Pers MPL Indonesia, 2021)

Pada gambar yang telah ditampilkan diatas, ditemukan data konferensi pers MPL Indonesia dalam Suara.Com yang menjelaskan bahwa jumlah pemain Mobile Legends di Indonesia yaitu data pemain aktif bulanan mencapai lebih dari 34 juta pemain. Diantaranya sebanyak 52 persen pemain Mobile Legends berasal dari Pulau Jawa, sementara 29,38 persen dating dari Pulau Sumatera. Jumlah sebaran di pulau lain termasuk Kalimantan (7,41 persen), Sulawesi (6,29 persen,) Bali (3,73 persen), dan Papua (0,54 persen) (Pratnyawan & Rachmanta, 2021).

Permainan gim daring Mobile Legends: Bang Bang banyak mempunyai berbagai macam fitur yang telah disajikan supaya yang menjadi pemain merasa nyaman saat memainkan gim tersebut. Beberapa contohnya adalah fitur komunikasi yang diantaranya, *quick chat response, voice chat,* dan *chatting.* Hal ini dapat dikategorikan kedalam komunikasi virtual, yang dimana sebuah proses berinteraksi

antara dua orang atau lebih melalui internet walaupun terhalang dengan adanya jarak tetapi dengan adanya internet semuanya menjadi lebih praktis dan efesien.

Mobile Legends: Bang Bang adalah gim *Multiplayer Online Battle Arena* atau kerap disebut dengan MOBA, yang dimana di dalam gim ini player akan membentuk tim yang masing-masing tim terdiri oleh lima pemain yang bertujuan untuk mencapai serta menghancurkan menara musuh serta melakukan pertahanan atas menara mereka sendiri dengan mengendalikan tiga jalur, gim ini mempunyai jalur yang biasa disebut jalur atas, tengah dan jalur bawah, ketiga jalur ini terhubung ke setiap menara. Gim Mobile Legends: Bang Bang memiliki tujuan utama untuk menghancurkan menara utama musuh, durasi rata-rata permaian dalam satu gim biasanya memiliki kisaran 15-20 menit (Fuentes, 2017).

Gim Mobile Legends: Bang Bang memiliki gameplay yang dimana player diharuskan untuk menghancurkan menara utama musuh, sehingga permainan ini akan memerlukan banyak strategi untuk mencapai kemenangan, dan pertarungan akan selesai apabila salah satu dari tim dapat menghancurkan menara utama musuhnya. Bagi pemenang adalah yang telah menghancurkan menara utama musuhnya, sedangkan tim yang menara utamanya telah dihancurkan akan dinyatakan kalah. Gim Mobile Legends: Bang Bang amat digemari oleh masyarakat dikarenakan gim ini tidak pandang usia dan dapat dimainkan oleh semua kalangan (Iskandar et al., 2019).

Perkembangan E-Sports sendiri di Indonesia bisa dikatakan sangat cepat bahkan tak bisa dipungkiri bahwa E-Sports telah menjadi industry serta cabang olahraga yang sangat populer dan digemari di Indonesia. Pada kancah internasional Asian Games tahun 2019 yang diselemggarakan di Filipina, Indonesia tercatat berhasil meraih dua mendali perak pada kategori E-Sports, yakni dalam gim Mobile Legends: Bang Bang dan Gim Arena Of Valor.

Pada tahun yang sama, tahun 2019 Indonesia kembali sukses merebut juara satu dalam turnamen kancah internasional yang bernama M1 World Championsip 2019 yang diselenggarakan di Malaysia. Banyak komunitas E-Sports di Indonesia yang terinspirasi dan semankin berkembang pesat dikarenakan turnamen bergengsi tersebut. Diawali dengan tim E-Sport amatir hingga tim profesional seperti Evos

Esports dan Rex Requm Qeon (RRQ) yang mewakili turnamen besar dengan harapan dapat menjadi juara untuk Indonesia, salah satu tim perwakilan Indonesia yaitu Evos Esport berhasil menjuarai turnamen dunia Mobile Legends M1 World Championship 2019 serta mewakili tim Indonesia di Malaysia. Dengan kemenangan tim Evos Esport telah memotivasi banyak para komunitas pemain Mobile Legends: Bang Bang untuk membuat tim serta komunitas E-Sport sebagai penggambaran untuk menjadi pemain profesional serta berkompetisi mengikuti turnamen resmi Mobile Legends: Bang Bang (Febriyana Ananda et al., 2022).

Gim Mobile Legends: Bang Bang merupakan sebuah gim yang telah banyak melahirkan berbagai macam tim serta komunitas didalamnya. Gim ini mampu menyatukan banyak orang dengan minat yang sama serta membentuk komunitas virtual yang kuat. Mereka yang telah sering bermain bersama (mabar) membentuk tim dengan beranggota kan minimal empat pemain. Dari interaksi tersebut terbentuklah kelompok pemain yang saling berkomunikasi serta mendukung pada dalam permainan (Arifin et al., 2024).

Di Jawa Barat, lebih tepatnya pada Kota Bekasi. Salah satu komunitas yang telah lahir karena adanya Mobile Legends: Bang Bang adalah komunitas Kasino E-Sports. Kasino E-Sport merupakan salah satu dari banyaknya komunitas atau tim E-Sports Mobile Legends: Bang Bang, tim ini dapat dikatakan sudah lama menyelam dalam gim Mobile Legends: Bang Bang. Kasino E-Sports biasa memainkan gim ini untuk mengisi waktu kosong serta mencari hiburan diluar kehidupan sehari-harinya. Berawal dari komunitas yang bertujuan menjadi wadah untuk mengumpulkan individu yang memiliki hobi yang serupa untuk bermain gim daring, kini komunitas ini telah berkembang menjadi komunitas yang cukup besar. Hingga saat ini Kasino E-Sport beranggotakan 17 anggota yang menaungi Kasino E-Sport pada gim Mobile Legends: Bang-Bang. Kasino E-Sports itu sendiri pada dibeberapa kesempatan kerap sering mengikuti beberapa turnamen amatir *offline* dan *online* dan tidak jarang juga bahwa tim ini keluar sebagai juara pada turnamen tersebut.

Selain mengikuti turnamen dari pihak luar, Kasino E-Sports sendiri juga pernah menginisiasi untuk menyelenggarakan turnamen Mobile Legends: Bang

Bang, hal ini dilakukan pihak internal komunitas itu dengan harapan nama komunitas Kasino E-Sports akan dapat tersebar luas dikalangan komunitas-komunitas E-Sports khususnya di daerah Kota Bekasi.

Tentu saja untuk memenangkan suatu permainan dan turnamen pada gim ini bukanlah suatu hal yang semudah itu, dengan demikian pada gim ini gaya komunikasi yang akan diterapkan perlu untuk diperhatikan. Gaya komunikasi merupakan suatu upaya untuk pemain supaya dapat melakukan interaksi dengan cara verbal maupun non-verbal. Komunitas Kasino E-Sports itu sendiri memiliki gaya komunikasi yang cukup menarik untuk diteliti, sebagaimana tim ini dapat memenangkan gim dan dapat menjuarai beberapa turnamen.

Peneliti tertarik melakukan penelitian kepada komunitas Kasino E-Sports karena peneliti telah melakukan proses pra observasi yang dimana peneliti melakukan pencarian komunitas E-Sports aktif bermain gim Mobile Legends: Bang Bang, dari beberapa objek komunitas yang telah ditemui peneliti memilih Kasino E-Sports karena komunitas ini memiliki beberapa keunikan diantaranya adalah komunitas ini membuat beberapa istilah atau kode khusus yang digunakan untuk meningkatkan koordinasi antara rekan satu tim, seperti contohnya mereka memberi kode kepada setiap rumput yang ada di dalam *map* gim tersebut agar terhindar dari serbuan musuh serta istilah-istilah lainnya.

Meskipun para anggota komunitas ini memiliki perbedaan gaya komunikasi pada setiap individu namun mereka tetap dapat meminimalisir adanya kesalahpahaman serta konflik yang terjadi pada dalam permainan gim daring Mobile Legends: Bang Bang. Komunitas ini selain mengikuti beberapa turnamen dari pihak luar, namun komunitas ini juga aktif dalam menyelenggarakan turnamen-turnamen untuk memperbesar nama komunitasnya di dunia E-Sports khususnya Kota Bekasi. Selain mempunyai divisi E-Sport pada Mobile Legends: Bang Bang, nyatanya komunitas ini memiliki banyak divisi gim lainnya seperti gim PlayerUnknown Battlegrounds (PUBG) dan Honor Of Kings (HOK), namun peneliti akan berfokus melakukan penelitian kepada gim Mobile Legends: Bang Bang.

Fenomena yang telah dibahas diatas merupakan sebuah penggambaran bagaimana sebuah gim daring Mobile Legends: Bang Bang dapat digunakan untuk media baru yang dimana dapat melahirkan banyak komunitas atau tim E-Sports. Nyatanya untuk bermain gim daring Mobile Legends: Bang Bang membutuhkan adanya komunikasi dengan sesama anggota tim agar dapat menyusun strategi di dalam gim daring tersebut, maka dari itu gaya komunikasi memiliki peranan penting dalam terjadinya proses interaksi pada anggota tim dalam bermain gim daring Mobile Legends: Bang Bang.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan serta memahami bagaimana terjadinya komunikasi virtual melalui gaya komunikasi yang terjadi di dalam komunitas Kasino E-Sports dalam meningkatkan keefektifan strategi dalam bermain gim daring Mobile Legends: Bang Bang.

Dari pemaparan yang ada pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait gaya komunikasi yang terjadi pada tim Kasino E-Sports di dalam gim daring Mobile Legends: Bang Bang. Karena itu judul penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah "Gaya Komunikasi Virtual Antar Pemain Game Mobile Legends Pada Komunitas Kasino E-Sport."

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan menentukan fokus penelitian pada gaya komunikasi virtual menggunakan media gim daring Mobile Legends: Bang Bang

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dibahas melalui latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditetapkan bahwa pertanyaan dari penelitian ini adalah bagaimana gaya komunikasi virtual pemain game mobile legends pada komunitas Kasino E-Sports.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya komunikasi virtual pemain game mobile legends pada komunitas Kasino E-Sports.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi agar bisa memperkaya dan memperdalam Ilmu Komunikasi serta beberapa mata kuliah seperti Komunikasi Kelompok, Komunikasi Organisasi, dan Komunikasi Mobile.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya hasil penelitian ini peneliti berharap agar dapat bermanfaat dan dapat untuk dijadikan acuan serta panduan kepada komunitas-komunitas atau tim gim daring agar lebih akurat dalam menentukan gaya komunikasi yang digunakan untuk memperkuat keefektifan strategi dalam bermain gim daring Mobile Legends: Bang Bang